

VISI DAN MISI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

Misi

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.
3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT. Shalawat dan salam untuk junjungan kita Nabi dan Rasul Muhammad SAW, selebihnya semoga tercurahkan kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Berkat rahmat dan karunia Alloh SWT, dan dengan semangat kebersamaan akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan Akademik Program Studi Teknik Elektromedik, Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini. Buku panduan ini disusun dengan maksud untuk dapat membantu menjelaskan mengenai profil Program Studi Teknik Elektromedik ini kepada mahasiswa baru, mitra kerja, dunia usaha dan industri, serta instansi atau lembaga lain yang ingin mengenal lebih dalam mengenai Akademik Program Studi Teknik Elektromedik, Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Di dalam buku panduan ini dicantumkan kurikulum yang sedang berlaku, sarana dan prasarana pendidikan, peraturan akademik, ketenagaan dan kemahasiswaan. Kurikulum akan selalu diperbaharui dengan tujuan untuk lebih mendekatkan antara kemampuan lulusan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang professional, mandiri

dan siap kerja dengan masa studi dan masa tunggu yang relative lebih singkat.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan buku panduan ini pada waktu yang akan datang. Akhirnya kami hanya bias berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 2019
Ketua Prodi D3 Teknik Elektromedik,

Meilia Safitri, S.T., M. Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
INFORMASI UMUM	1
A. Visi	1
B. Misi	1
C. Tujuan Pendidikan	2
D. Struktur	3
BAB II	5
KURRIKULUM	5
A. Profil Lulusan	5
B. Sebaran Matakuliah	6
C. Penilaian Khusus	11
BAB III	12
PERATURAN DAN TATA CARA AKADEMIK	12
A. Sistem Pendidikan	12
B. Beban Kredit Dan Masa Studi	13

C. Pembelajaran Berbasis Kompetensi	15
D. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa	17
E. Penilaian Keberhasilan Studi	22
F. Perawatan	25
G. Praktikum	28
H. Praktek Kerja Lapangan (Pkl)	30
I. Tugas Akhir	34
J. Yudisium	38
K. Wisuda	41
BAB IV	42
SARANA DAN PRASARANA	42
A. Ruang Kuliah	42
B. Ruang Administrasi Prodi	42
C. Perpustakaan/Ruang Referensi	43
D. Laboratorium, Studio dan Workshop	43
BAB V	44
KEMAHASISWAAN	44
A. Umum	44
B. Orientasi Kemahasiswaan	45
C. Kondisi Obyektif Mahasiswa	46
D. Bentuk-Bentuk Kegiatan.	48

E. Bentuk Lembaga Kemahasiswaan.	48
F. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan	51
BAB V	54
PENUTUP	54

BAB I

INFORMASI UMUM

A. VISI

Menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Elektromedik yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat pada tahun 2021.

B. MISI

Misi dari Program Studi Teknik Elektromedik, Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Mengembangkan pendidikan tinggi tingkat diploma di bidang Teknik Elektromedik dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang teknik elektromedik yang berkelanjutan.
3. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat untuk menyelesaikan persoalan di masyarakat dan rumah sakit.
4. Mengembangkan kerjasama berbagai institusi khususnya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI),

Asosiasi Pendidikan Tinggi Elektromedik Indonesia (APTEMI) dan rumah sakit untuk menghasilkan lulusan yang handal dan mandiri.

5. Melakukan pembelajaran yang inovatif dan proaktif pada bidang kesehatan khususnya elektromedik sesuai perkembangan zaman.
6. Membangun karakter spiritualitas, moralitas, dan nasionalisme berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah.
7. Menyediakan sarana pembelajaran yang berkualitas pada bidang elektromedik dan bidang kesehatan.

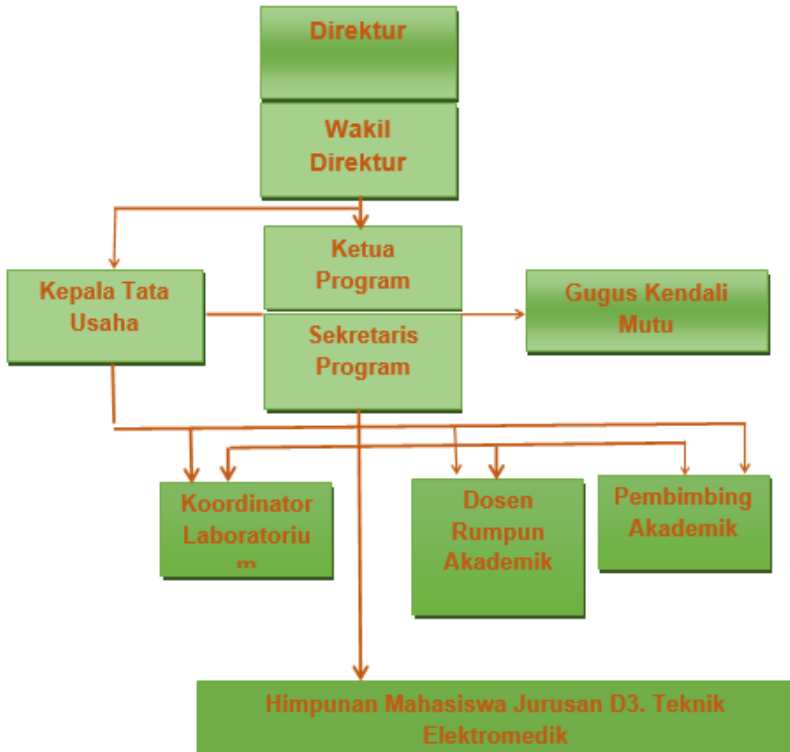
C. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan Program Studi Teknik Elektromedik, Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, yang memiliki kompetensi teoritik dan teknis di bidang Teknik Elektromedik yang mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional serta mendukung pengembangan ilmu.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang dapat membantu memecahkan masalah di bidang teknologi kesehatan yang berguna bagi masyarakat luas.

D. STRUKTUR

1. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Prodi Teknik Elektromedik

2. Pimpinan Fakultas, Prodi, Dosen, Laboran, dan Tendik

Pimpinan Fakultas

Direktur : Dr. Bambang Jatmiko, S.E., M.Si

Wakil Direktur : Sotya Anggoro, S.T., M.Eng.

Akademik

Wakil Direktur : Andika Wisnujati, S.T., M.Eng.
Sumber Daya dan
Kemahasiswaan

Pimpinan Prodi

Ketua Prodi : Meilia Safitri, S.T., M.Eng
Sekretaris Prodi : Erika Loniza, S.T., M.Eng
Korlab : Hanifah Rahmi Fajrin, S.T., M.Eng

Dosen

Nurhudha Wijaya, S.T., M.Eng.
Wisnu Kartika, S.T., M.Eng.
Sigit Widadi, S.Kom.
Tatiya Padang Tunggal, S.T.

Laboran

Wisnu Kusuma Wardhana, S.T.
Ahmad Syaiffudin, A.Md
Tiar Prillian, A.Md

Staff

Febriana Bagyohayu, A.Md.

BAB II

KURRIKULUM

A. PROFIL LULUSAN

Adapun Profil Prodi Teknik Elektromedik (TEM) yang ditetapkan terdiri dari dua profil beserta deskripsi masing-masing profil dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Profil Lulusan Prodi Teknik Elektromedik

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	Teknisi	Memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Elektromedik dalam menjamin alat Elektromedik berfungsi sesuai spesifikasinya serta menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
2	Analisis	Menilai kondisi alat Elektromedik dengan memilih metode yang tepat untuk menunjukkan kinerja, mutu dan kuantitas yang terukur serta menyusun laporan tertulis secara komprehensif sebagai rekomendasi tindak lanjut.

Capaian Pembelajaran Prodi TEM Program Vokasi UMY yang ditetapkan mengacu pada capaian pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan oleh DIKTI (level 5 KKNI) dan pencirian (keunggulan) prodi Teknik Elektromedik berdasarkan pada 4 unsur pokok dari KKNI dan SNPT 2014 yaitu **Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum Dan Ketrampilan Khusus.**

Unsur Pengetahuan Level 5 KKNI:

Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Unsur Pengetahuan Level 5 KKNI:

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu menformulasikan penyelesaian masalah prosedural

B. SEBARAN MATAKULIAH

Struktur kurikulum prodi D3 Tenik Elektromedik terdiri dari blok matakuliah per semester yang terdiri dari tema setiap semester dalam bentuk paralel. Adapun tema untuk setiap semester sebagai berikut:

SEMESTER	JML SKS/SMT	TEMA PER BLOK/SMSTR
Semester 1	21 SKS	Kemampuan dasar sains, elektronika dan pengetahuan

		kemuhammadiyah
Semester 2	21 SKS	Kemampuan elektronika tingkat menengah
Semester 3	23 SKS	Aplikasi teknik elektronika dan peralatan elektromedik dasar
Semester 4	22 SKS	Aplikasi alat-alat elektromedik tingkat lanjut
Semester 5	23 SKS	Aplikasi dan etika yang berhubungan dengan alat elektromedik dengan pendekatan entrepreneurship
Semester 6	8 SKS	Mengaplikasikan peralatan elektromedik dengan menggunakan metodologi ilmiah
Total SKS	118 SKS	

Adapun mata kuliah setiap semester sebagai berikut:

SEMESTER 1		
Kemampuan dasar sains, elektronika dan pengetahuan kemuhammadiyah		
No.	Mata Kuliah	SKS
1	Matematika	2
2	Fisika Dasar	2
3	Kimia Klinik	2
4	Anatomi dan Fisiologi	2

5	Teknik Pengukuran	1
6	Dasar Elektronika	3
7	Dasar Teknik Elektro	2
8	Teknik Digital	3
9	Bahasa Inggris	2
10	Kemuhammadiyah	2
Total SKS		21

SEMESTER 2		
Kemampuan elektronika tingkat menengah		
No.	Mata Kuliah	SKS
1	Kalkulus	2
2	Fisika Teknik	2
3	Elektronika Terintegrasi	3
4	Rangkaian Listrik	3
5	Teknik Tenaga Listrik	3
6	Bahasa Pemrograman	2
7	Dasar Komputer	2
8	Bahasa Indonesia	2
9	Al-Islam	2
Total SKS		21

SEMESTER 3		
Aplikasi teknik elektronika dan peralatan elektromedik dasar		
No.	Mata Kuliah	SKS

1	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
2	Sensor dan Transduser	2
3	Elektronika Terapan	3
4	Perl. Radiologi Dasar	3
5	Perl. Life Saving and Life Support	3
6	Perl. Lab. Klinik Dasar	3
7	Peralatan Terapi	3
8	Perl. Diagnostik Dasar	3
Total SKS		23

SEMESTER 4		
Aplikasi peralatan elektromedik tingkat lanjut		
No.	Mata Kuliah	SKS
1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
2	Dasar Sistem Kendali	3
3	Teknik Komputer Jaringan	2
4	Peralatan Radiologi Lanjut	3
5	Peralatan Diagnostik Lanjut	3
6	Perl. Lab. Klinik Lanjut	3
7	Peralatan Bedah dan Anestesi	3
8	Kalibrasi Peralatan Kesehatan	3
Total SKS		22

SEMESTER 5		
Aplikasi dan etika yang berhubungan dengan alat elektromedik dengan pendekatan entrepreneurship		
No.	Mata Kuliah	SKS
1	Mikroprosesor	3
2	Metopen	2
3	Seminar Proposal	1
4	Kewirausahaan	2
5	Ekonomi Teknik	2
6	Peralatan Radiologi Lanjut 2	3
7	Manajemen Pempl.Peralatan	2
8	Kesl. Keamanan Perl.Kes	2
9	Sistem Jaringan Rumah Sakit	2
10	Etika Profesi	2
11	PKL Pendidikan	2
Total SKS		23

SEMESTER 6		
Mengaplikasikan peralatan elektromedik dengan menggunakan metodologi ilmiah		
No.	Mata Kuliah	SKS
1	PKL Rumah Sakit	4
2	Tugas Akhir	4
Total SKS		8

C. PENILAIAN KHUSUS

1. Baca Tulis Al-Quran

Penilaian baca tulis Al-Quran dilakukan dengan adanya Syahadah yang dikeluarkan oleh LPPI yang menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Penilaian diserahkan sepenuhnya kepada LPPI.

2. TOEFL

Penilaian kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dengan menunjukkan ertifikat toefl yang dikeluarkan oleh UMY/ lembaga toefl dengan skor minimal 450.

3. Kegiatan Mandiri

Penilaian Kegiatan Mandiri dilakukan dengan mahasiswa menunjukkan berkas-berkas yang menerangkan berbagai aktifitas di luar akademik. Kegiatan yang dapat dinilai antara lain:

- a). Aktifitas Organisasi Mahasiswa (BEM, Senat Mahasiswa, UKM, HMM, Himpunan Mahasiswa Teknik Elektromedik, dll)
- b). Aktifitas akademik (Asisten mata kuliah, Praktikum, Lomba Ilmiah, dll)
- c). Kegiatan bidang seni dan olahraga (Lomba tingkat lokal, nasional, Internasional)
- d). Organisasi sosial/kemasyarakatan lainnya

BAB III

PERATURAN DAN TATA CARA AKADEMIK

A. SISTEM PENDIDIKAN

Perguruan Tinggi adalah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Didalam penyelenggaraanya satu tahun akademik dibagi dalam dua semester dan menerapkan sistem kredit semester. Pendidikan tinggi dilaksanakan dengan perkuliahan dan didukung dengan kegiatan lain, seperti: praktikum, tugas, symposium, seminar dan kegiatan lain. Penyelenggaraan pendidikan tinggi dilaksanakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan sasaran program studi. Evaluasi terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, kuis, pelaksanaan tugas, dan pemantauan oleh dosen. Sedangkan ujian dapat berupa ujian kompetensi, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian proposal tugas akhir, ujian pra pendadaran tugas akhir, maupun ujian pendadaran tugas akhir. Ujian pendadaran tugas akhir diadakan dalam rangka

penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Lulusan Program Vokasi dapat diberi hak untuk menggunakan gelar akademik. Gelar akademik bagi lulusan perguruan tinggi Diploma-3 Teknik Elektromedik Program Vokasi adalah (A.Md).

Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di dalam melaksanakan pendidikan dan pengajarannya menggunakan sistem paket, yaitu sistem pendidikan dengan memberikan bobot tertentu pada sebuah mata/bahan kuliah. Karena kegiatan perkuliahan tahunan diberikan dalam dua semester, maka satuan kredit per mata kuliah disebut dengan Satuan Kredit Semester (SKS).

B. BEBAN KREDIT DAN MASA STUDI

1. Beban Kredit

- a. Nilai satuan kredit semester untuk setiap mata kuliah ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa variable:
 - 1) Tingkat kemampuan/kopetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Tingkat kelulusan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari
 - 3) Cara/setrategi pembelajaran yang akan diterapkan.
 - 4) Posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan.

- b. Nilai kredit pada mata kuliah yang penyelenggaraan pembelajarannya menggunakan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri, beban studi 1 SKS tiap minggu mengikuti ketentuan:
- 1) Untuk mahasiswa: 50 menit tatap muka/kegiatan pembelajaran terjadwal dengan tenaga pengajar, 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan dan di pantau oleh tenaga pengajar /pembimbing akademik (PA), dan 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa atas dasar kemampuannya untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain dari suatu tugas akademik dan dipantau oleh tenaga pengajar (PA).
 - 2) Untuk tenaga pengajar: 50 menit acara tetap muka/kegiatan pembelajaran terjadwal dengan mahasiswa, 60 menit acara perencanaan dan penilaian kegiatan akademik tersruktur dan 60 menit pengembangan materi pengembangan.
- c. Beban studi program diploma sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) SKS dan sebanyak-banyaknya 120 (serratus dua puluh) SKS.

2. Masa Studi

- a. Proses pembelajaran dijadwalkan selesai dalam 6 (enam) semester.
- b. Jika dalam 6 semester belum selesai, mahasiswa akan dibimbing secara intensif untuk menyelesaikan studinya.
- c. Apabila dalam 8 semester belum selesai, mahasiswa akan diberi pengarahan dan peringatan dengan sepengetahuan orang tua /wali dan diberi perpanjangan waktu selama 2 semester untuk dapat menyelesaikan studinya.
- d. Apabila sampai 10 semester belum selesai, mahasiswa akan di drop out (DO) atau menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi lainnya.

C. PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

1. Kompetensi Dasar

- a. Pembelajaran berbasis kompetensi mengacu pada pencapaian penguasaan kompetensi dasar untuk setiap mata kuliah pada kurun waktu satu semester.
- b. Pembelajaran berbasis Kompetensi menggunakan pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*) guna memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki.

- c. Penguasaan seluruh kompetensi dasar oleh mahasiswa dicek ulang untuk mengetahui penguasaan standart kompetensi yang ditetapkan.
- d. Ketentuan tentang pembelajaran berbasis kompetensi dan pembelajaran remedial diatur kemudian.

2. Proses Pembelajaran

- a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Dosen atau tim dosen yang mengampu mata kuliah bertanggung jawab penuh atas keberjalanan proses pembelajaran, ujian-ujian dan penilaian.
- c. Dosen berkewajiban untuk memberikan perkuliahan minimal 12 kali dalam satu semester per mata kuliah.
- d. Hal-hal yang belum di atur dapat dibuat antara dosen dan mahasiswa pada awal perkuliahan demi kelancarandan ketertiban proses pembelajaran.

3. Rencana Studi

- a. Rencana studi mahasiswa berupa mata kuliah yang akan ditempuh oleh mahasiswa yang ditulis dalam Kartu Rencana Studi (KRS), dan harus mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

- b. Dengan pertimbangan tertentu, KRS yang telah disetujui oleh DPA dapat diubah atau dibatalkan oleh DPA dan atau mahasiswa dalam jangka waktu yang ditentukan sebagaimana ditentukan sebagaimana tercantum dalam kalender akademik.
- c. Mata kuliah yang tercantum dalam KRS, diperhitungkan dalam jumlah beban studi maksimum tiap semester.
- d. Dalam keadaan tertentu DPA dapat mengambil kebijakan Khusus tentang pengambilan mata kuliah demi kepentingan kemajuan mahasiswa.

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

1. Dasar penilaian

- a. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan terhadap proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan sehingga diperoleh informasi yang lengkap.
- b. Prinsip penilaian didasarkan pada penilaian sistem belajar tuntas (*mastery learning*) yang mengharuskan mahasiswa menguasai kompetensi (kompeten/lulus) pada setiap Kompetensi dasar yang ada pada suatu mata kuliah dengan dengan memperhatikan sistem kredit semester.
- c. Maka kuliah yang dinilai berupa mata kuliah yang bersifat pengetahuan (*knowledge*) yang tidak

memerlukan praktikum, mata kuliah praktikum laboratorium (*skil lab*), mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (*field lab*), dan tugas akhir pendadaran.

- d. Penilaian terhadap pembelajaran dilakukan dengan memberikan jenis penilaian formatif selama proses pelaksanaan pembelajaran (*assessment of learning*).
- e. Penilaian terhadap hasil belajar (uji kompetensi) dilakukan dengan memberikan jenis penilaian sumatif atau penilaian kompetensi (*assessment of learning*) untuk setiap Kompetensi Dasar.

2. Jenis Penilaian

- a. Penilaian dilakukan dengan tertulis yang telah terjadwal:
 - 1) Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada pertengahan perkuliahan/semester.
 - 2) Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada akhir perkuliahan /semester.
 - 3) Ujian Kompetensi dilaksanakan apabila satu bahan kajian sudah selesai disampaikan oleh dosen
- b. Penilaian dilakukan dengan tes tertulis yang tidak terjadwal seperti Kuis, Tes Sumatif.
- c. Penilaian juga dapat dilakukan dengan tes lisan, tes kinerja, penilaian presentasi, penilaian tugas, penilaian karya tulis atau penilaian jenis lainnya

sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diujikan.

- d. Penilaian non-tes dapat dilakukan seperti partisipasi (*participation charts*) daftar cek (*check lists*), skala lajuan (*rating scale*), atau skala sikap (*attitude scales*), dll.
- e. Maksud dilaksanakannya penilaian:
 - 1) Menilai tingkat kecakapan mahasiswa dalam memahami dan menguasai cabang ilmu yang telah dipelajari.
 - 2) Sebagai pertanggung jawaban fakultas/ program studi dalam meluluskan.
 - 3) Tujuan umum, adalah membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri dan berguna bagi masyarakat, negara dan agama.
 - 4) Tujuan khusus meliputi:
 - terciptanya kepribadian akademis muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas kepribadian.
 - terciptanya suasana kehidupan kemahasiswaan yang dinamik dan harmonik serta kondusif bagi pengembangan nilai-nilai ke-Islaman.
 - terciptanya Generasi penerus persyarikatan yang sanggup melaksanakan amal usaha.

- Muhammadiyah sebagai kader umat dan kader bangsa.
- f. Sebagai dasar penilaian kemampuan dosen di dalam mentranformasikan pengetahuan lewat proses belajar mengajar

3. Skor Penilaian

- a. Untuk keperluan perbandingan tingkat penguasaan kompetensi antar mahasiswa, diperlukan tingkat (*grade*) dan tingkat tersebut merupakan nilai mahasiswa untuk suatu mata kuliah.
- b. Skor penilaian setiap Mata kuliah diberikan dengan skala 100.
- c. Nilai untuk mahasiswa yang kompeten dalam suatu mata kuliah adalah A, AB, B, BC, C dan D; sedangkan nilai D mahasiswa dinyatakan lulus tetapi kurang kompeten dan nilai E mahasiswa tidak lulus.
- d. Nilai suatu mata kuliah dan tugas akhir pendadaran diperoleh dari hasil konversi skor dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interval Konversi Nilai Mahasiswa

Interval Skor (Skala 100)	Nilai	Bobot	Arti
80 - 100	A	4	Istimewa
75 - 79,9	AB	3,5	Sangat Baik

65 - 74,9	B	3	Baik
60 - 64,9	BC	2,5	Cukup Baik
50 - 59,9	C	2	Cukup
30 - 49,9	D	1	Kurang
<30	E	0	Gagal

- e. Nilai yang diperhitungkan adalah nilai terbaik yang pernah dicapai oleh mahasiswa.
- f. Arti nilai yang belum di atur sebagaimana dimaksud ayat (4) diatur lebih lanjut.
- g. Mahasiswa yang belum kompeten pada suatu tertentu wajib diberikan ujian ulang setelah diberikan pembelajaran remedial sesuai dengan kelemahan/kekurangan mahasiswa yang bersangkutan dalam penguasaan mata kuliah yang ditentukan.
- h. Mahasiswa yang tidak lulus setelah menempuh ujian remediasi dinyatakan tidak lulus mata kuliah tersebut dan wajib mengikuti perkuliahan tahun berikutnya.
- i. Skor akhir mata kuliah dan bobot masing-masing komponen pada ujian tugas akhir/pendadaran merupakan rerata tertimbang dari komponen masing-masing untuk menyatakan tingkat kompetensi mahasiswa. Jenis komponen dan bobot

masing-masing komponen pada ujian tugas akhir/pendadaran diatur kemudian.

E. PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI

1. Indeks Prestasi

- a. Penilaian keberhasilan Studi dihitung menggunakan Indeks Prestasi (PI) dengan rumus:

$$IP = \frac{\text{Jumlah (bobot SKS x bobot nilai)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

- b. Indeks Prestasi Rata-rata adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam suatu kurun waktu tertentu sebelum menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang merupakan rata-rata terhitung dari seluruh mata kuliah yang ditempuh.
- c. Indeks Prestasi Kumulatif adalah tingkat keberhasilan mahasiswa pada akhir keseluruhan program pembelajaran yang merupakan rata-rata terhitung dari seluruh mata kuliah yang ditempuh.

2. Evaluasi Keberhasilan Studi

- a. Penilaian Keberhasilan studi akhir tahun kedua (Semester IV):
 - 1) Pada akhir tahun kedua, terhitung saat terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, keberhasilan studi mahasiswa dinilai untuk menentukan pemberian peringatan tertulis pertama.

- 2) Mahasiswa mendapatkan peringatan tertulis apabila:
 - IPK yang diperoleh $< 2,00$
 - Jumlah SKS yang telah lulus < 40 SKS
 - Nilai D maksimal 10% dari SKS yang telah lulus ditempuh.

b. Penilaian keberhasilan studi akhir tahun ketiga (semester VI)

- 1) Pada akhir tahun ketiga keberhasilan studi mahasiswa dinilai untuk menentukan penyelesaian studi.
- 2) Penyelesaian studi apabila mahasiswa telah menempuh kredit minimum 118 SKS termasuk tugas akhir dan sejenisnya, serta memenuhi ketentuan:
 - Indeks Prestasi Kumulatif $> 2,00$;
 - Nilai D maksimal 10% dari SKS yang telah lulus ditempuh dan tidak ada nilai D untuk matakuliah kompetensi (terapi, radiologi, kalibrasi, life support and life saving, lab klinik, bedah dan anestesi).
 - Tidak ada nilai E.
- 3) Apabila ketentuan tersebut belum terpenuhi, maka mahasiswa tersebut akan dipanggil dan diberi kesempatan untuk segera menyelesaikan studinya selama maksimal 2 tahun (4 semester).

- c. Penilaian keberhasilan Studi akhir tahun kelima (Semester X).
- 1) Pada akhir tahun kelima keberhasilan studi mahasiswa dinilai untuk menentukan penyelesaian dan pemberhentian studi (drop out);
 - 2) Penyelesaian studi sebagaimana dimaksud angka 1) apabila mahasiswa telah mengumpulkan sejumlah kredit, minimum 118 SKS termasuk tugas akhir dan sejenisnya, serta memenuhi ketentuan:
 - Indeks Prestasi Kumulatif $> 2,00$;
 - Nilai D maksimal 10% dari SKS yang telah lulus ditempuh dan tidak ada nilai D untuk matakuliah kompetensi (terapi, radiologi, kalibrasi, life support and life saving, lab klinik, bedah dan anestesi).
 - Telah lulus ujian pendadaran tugas akhir.
 - 3) Pemberhentian studi (drop out) dilakukan apabila mahasiswa tidak memenuhi ketentuan angka 2).
 - 4) Penilaian keberhasilan Studi Semester pada program studi yang belum diatur pada peraturan ini diatur dalam peraturan tersendiri.

3. Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah menyelesaikan suatu program mendapat predikat kelulusan atas dasar prestasi yang dicapai dengan ketentuan sebagai berikut:

IP 2,00 – 2,75	: Lulus dengan Memuaskan
IP 2,76 – 3,50	: Lulus dengan Sangat Memuaskan
IP 3,51 – 4,00	: Lulus dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>), dengan masa studi maksimum 3 tahun.

F. PERAWATAN

Setiap mahasiswa Program Studi Teknik Elektromedik Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada awal tahun akademik diwajibkan untuk melaksanakan daftar ulang/her-regristasi secara online di portal mahasiswa dengan menyelesaikan proses administrasi terlebih dahulu, baru kemudian mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan-kegiatan akademik.

1. Dosen Pembimbing Akademik

Pendidikan dengan menganut sistem kredit, pada dasarnya menuntut pihak mahasiswa maupun pengelola untuk bekerjasama secara aktif baik dalam perencanaan maupun control terhadap pelaksanaan pendidikan itu sendiri.

Dalam hal ini selaku pengelola, Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah ditunjuk mempunyai tugas pokok membantu keberhasilan studi mahasiswa baik program semester maupun program Diploma 3 secara keseluruhan. Untuk maksud tersebut, maka DPA mempunyai tugas sebagai berikut ini:

- a. Memberikan pengarahan dan pertimbangan sesuai aturan yang berlaku dalam menyusun dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, untuk semua jenis bersifat akademik.
- b. Ikut bertanggung jawab terhadap tertib administrasi dan hasil studi dari mahasiswa bimbingannya.
- c. Mengikuti secara aktif perkembangan studi mahasiswa bimbingannya, khususnya yang bersifat akademik

2. Aturan dan Tata Cara Perwalian

a. Persyaratan Perwalian

DPA dalam melaksanakan tugas perwalian terhadap mahasiswa bimbingannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Sedangkan bagi Mahasiswa Teknik Elektromedik, Program Vokasi (D3) UMY yang akan menempuh bimbingan perwalian disyaratkan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- 2) Konsultasi Kepada DPA yang ditetapkan oleh prodi.

- 3) Menunjukkan bendel KRS/KHS semester sebelumnya.
- 4) Membawa kartu kontrol perwalian

b. Bimbingan KRS/KHS

Tata cara untuk melaksanakan bimbingan KRS/KHS kepada DPA diatur sebagai berikut:

- 1) Sebelum mengisi KRS mahasiswa dianjurkan konsultasi terlebih dahulu dengan DPA.
- 2) Prioritas pengambilan mata kuliah, praktikum atau kegiatan akademik yang lain adalah dari semester yang terendah.
- 3) Persyaratan mata kuliah 'prerequisite' diserahkan kebijaksanaanya kepada DPA.
- 4) Pengisian KRS dilakukan oleh mahasiswa.
Catatan: Pelayanan dan bimbingan KRS **tidak akan** dilayani bagi mahasiswa yang:

- a) Berambut gondrong
- b) Bercelana butut (sobek di dengkul, dll)
- c) Bersandal /tidak bersepatu
- d) Beranting-anting atau berkalung (bagi pria)
- e) Berkaos oblong / tanpa krah
- f) Tidak berjilbab (bagi putri)

c. Daftar Nilai/ KHS (Kartu Hasil Studi)

Daftar nilai dapat diberikan untuk keperluan praktek kerja lapangan, Tugas Akhir, Melamar pekerjaan, Beasiswa dan keperluan lain yang

dianggap penting. Untuk mendapatkan daftar nilai Mahasiswa Prodi Teknik Elektromedik, Program Vokasi UMY menempuh tata cara berikut ini:

- 1) Mahasiswa mencetak KHS sendiri melalui portal akademik.
- 2) Mahasiswa meminta paraf kepada dosen pembimbing akademik (DPA) sebagai bentuk pengesahan KHS.

d. Transkrip Nilai

Transkrip nilai diberikan bersama ijazah setelah mahasiswa yang bersangkutan menempuh wisuda Ahli Madya.

G. PRAKTIKUM

Praktikum adalah bagian dari tindak lanjut pemahaman mahasiswa di dalam mengembangkan dan penerapan materi mata kuliah dari presentasi, Praktikum dalam pelaksanaannya dapat berupa:

1. Percobaan dilaboratorium atau dilapangan.
2. Perencanaan/perancangan/analisis di rumah sakit.

Kegiatan praktikum masing-masing laboratorium dikoordinasi oleh ketua Laboratorium. Setiap Mata Kuliah Praktikum diampu oleh seorang Dosen Praktikum sebagai penanggung jawab dan dibantu oleh beberapa asisten dan coasisten. Koordinasi pelaksanaan praktikum secara keseluruhan (untuk semua laboratorium) dilakukan oleh

kepala laboratorium selaku koordinator praktikum di tingkat prodi.

1. Persyaratan Praktikum

- a. Mahasiswa menuliskan mata kuliah praktikum yang akan ditempuh di KRS.
- b. Peraktikum yang sks-nya berdiri sendiri, dapat diprogram apabila mata kuliah yang menjadi prasyarat, telah atau sedang ditempuh.

2. Pendaftaran Praktikum

Pendaftaran praktikum dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama merupakan pendaftaran bersamaan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
- b. Tahap kedua merupakan pendaftaran dan penyelesaian kelengkapan administrasi, yang dilaksanakan di Laboratorium penyelenggara praktikum setelah jadwal praktikum diumumkan.

3. Jadwal penyelenggaraan, Aturan dan Tata Tertib Praktikum

Jadwal penyelenggaraan praktikum, tata tertib selama praktikum, serta sanksi terhadap penyelenggaraan yang dilakukan oleh mahasiswa, dibuat oleh masing-masing Kepala Laboratorium.

4. Materi Praktikum

Materi praktikum termuat dalam buku Panduan /petunjuk/modul praktikum pada Laboratorium yang

bersangkutan. Materi praktikum sesuai dan setara dengan lingkup materi yang berada dalam mata kuliahnya maupun jenis dan macam peralatan yang dipraktekkan.

5. Laporan Praktikum

Laporan praktikum harus disetujui oleh Asisten dan Dosen pembimbing praktikum dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.

6. Nilai Hasil Evaluasi Akhir Praktikum

- a. Penentuan nilai hasil evaluasi akhir praktikum dilakukan oleh kepala Laboratorium.
- b. Nilai hasil evaluasi akhir praktikum dinyatakan dalam nilai angka lulus praktikum antara (50-100) dan dikonversikan ke dalam nilai huruf.
- c. Penyerahan daftar nilai praktikum paling lambat dua minggu setelah ujian semester reguler selesai dilaksanakan.

7. Asisten/Dosen Pembimbing Praktikum

Pengangkatan Asisten/Dosen Pembimbing Praktikum dengan Surat Tugas Ketua Program Studi atas usulan Koordinator Laboratorium.

H. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mata kuliah wajib yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Prodi Teknik Elektromedik, Program Vokasi UMY, yang dimaksudkan

untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam mempelajari ilmu-ilmu kompetensi elektromedik serta sebagai media pengenalan seorang calon teknisi elektromedis dengan lapangan pekerjaannya. PKL dilakukan minimal selama 1 bulan di rumah sakit, perusahaan alkes, lembaga-lembaga alat kesehatan kesehatan, industri peralatan medis dan instansi lain yang berkaitan dengan bidang keteknikan terutama Teknik Elektromedik.

1. Ruang lingkup kerja praktek

- a. Kerja praktek dilaksanakan di rumah sakit, perusahaan atau instansi yang ditentukan Prodi atau yang dipilih oleh mahasiswa dengan diketahui ketua program studi.
- b. Pengalaman kerja, magang kerja dan pengalaman pelatihan yang dinyatakan dalam bentuk laporan secara tertulis dapat disertakan dengan laporan Kerja Praktek, apabila disetujui oleh dosen pembimbing PKL dan ketua program studi.

2. Persyaratan PKL

Magang Industri:

- a. Mahasiswa yang duduk pada semester V (enam).
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah semester I (satu) hingga semester IV (empat).

PKL Rumah Sakit:

- a. Mahasiswa yang duduk pada semester VI (enam).

- b. Mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah semester I (satu) hingga semester V (lima).
3. Prosedur PKL
- a. **Mahasiswa**
 - 1) Mengajukan proposal pengajuan Kerja Praktek Lapangan kepada Prodi dan menyerahkannya kepada instansi atau tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan berlangsung.
 - 2) Setiap mahasiswa yang melaksanakan PKL, wajib mengikuti pembekalan dan orientasi penajaman profesi yang waktunya akan ditentukan oleh Prodi.
 - 3) Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan setelah semester V bagi program Diploma III.
 - 4) Bila ada kewajiban membayar maka akan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
 - 5) Program pencarian tempat untuk PKL bagi mahasiswa dilakukan oleh Prodi. Mahasiswa dimungkinkan mencari sendiri dengan pengantar dari Prodi dengan ketentuan bahwa tempat PKL bukanlah Instansi yang sudah terdaftar dan menjalin program kerjasama dengan Prodi.

b. Dosen Pembimbing

- 1) Mengarahkan proses Praktek Kerja Lapangan agar berlangsung dengan baik dan mendapatkan ilmu dengan optimal.
- 2) Membimbing dalam menyusun proposal dengan membuat perencanaan tentang: tujuan, manfaat, lokasi, kegiatan, waktu jadwal kegiatan.
- 3) Merevisi laporan akhir Praktek Kerja Lapangan agar sesuai dengan standar ketentuan Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 4) Seorang dosen pembimbing ditetapkan berdasarkan surat keputusan direktur atas usulan ketua program studi.

c. Bagian Adm Akademik

Mempersiapkan surat pengantar ke objek lapangan.

d. Bagian Admn. Keuangan

Mempersiapkan dana yang dibutuhkan dalam kegiatan.

4. Laporan dan Seminar PKL

- a. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan kegiatan selama melaksanakan PKL. Laporan PKL adalah salah satu jenis karya ilmiah, sehingga formatnya harus sesuai dengan pedoman penulisan karya

ilmiah yang berlaku yang terdapat di **buku panduan PKL Teknik Elektromedik UMY**.

- b. Laporan PKL sebanyak satu ekslembar (yang asli) beserta hasil evaluasinya, diserahkan kepada prodi selambat-lambatnya **tiga bulan** setelah PKL selesai dilaksanakan.
- c. Nilai akhir Kerja Praktek merupakan hasil gabungan dari nilai Pembimbing yang dinyatakan dari berita acara.

I. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan tugas yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi diploma tiga (D3). Tugas Akhir merupakan tugas yang bersifat individu. Sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap karya tugas akhir tersebut, maka dilakukan ujian pendadaran.

1. Persyaratan Pengambilan Tugas Akhir
 - a. Foto kopi KRS yang memasukkan tugas Akhir
 - b. Foto kopi transkrip nilai sementara yang mencantumkan telah menyelesaikan paling sedikit 118 sks dengan IPK >2,00.
 - c. Telah atau sedang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia dan metodologi penelitian.
2. Prosedur Pengambilan Tugas Akhir
 - a. Memprogram Tugas Akhir dalam KRS setelah persyaratannya terpenuhi.

- b. Mengajukan judul Tugas Akhir untuk memperoleh blangko permohonan Tugas Akhir.
 - c. Konsultasi dengan pimpinan prodi untuk memperoleh pengarah dan persetujuan dosen pembimbing pada blangko permohonan tugas akhir.
 - d. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing pada blangko permohonan tugas akhir dan selanjutnya membuat proposal tugas akhir dengan bimbingan dosen pembimbing.
3. Proposal Tugas Akhir
- a. Proposal tugas akhir yang telah dibuat dan disetujui oleh dosen pembimbing, diajukan kepada pengurus prodi.
 - b. Tanggal persetujuan dosen pembimbing menjadi dasar penerbitan surat keputusan Direktur Program Vokasi untuk proses pembimbingan tugas akhir.
 - c. Proposal tugas akhir diseminarkan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh pengurus prodi setelah mahasiswa mendaftar dengan membawa **kartu control bimbingan dan persetujuan oleh dosen pembimbing** dengan dihadiri oleh mahasiswa bersangkutan, dosen pembimbing dan dosen penguji.

4. Seminar pra pendadaran tugas akhir
 - a. Seminar pra pendadaran hanya dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah melaksanakan seminar proposal tugas akhir.
 - b. Seminar pra pendadaran diselenggarakan untuk dapat diikuti oleh semua dosen dan mahasiswa prodi.
 - c. Persyaratan pemakalah seminar pra pendadaran adalah sebagai berikut:
 - 1) Telah menyelesaikan tugas akhirnya dan mendaftarkan diri di administrasi prodi.
 - 2) Telah mempunyai surat persetujuan seminar dari dosen pembimbing dan mengumpulkan foto copy kartu control bimbingan tugas akhir.
 - 3) Telah memperbanyak makalah seminar tugas akhir yang disetujui dosen pembimbing dengan jumlah eksemplar sesuai kebutuhan.
 - d. Makalah seminar hasil tugas akhir berorientasi pada materi tugas akhir.

5. Persyaratan Ujian pendadaran Tugas Akhir

Ujian pendadaran tugas akhir hanya dapat dilaksanakan apabila mahasiswa sudah melaksanakan ujian pra pendadaran dengan persyaratan:

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib atau telah bebas teori. IPK yang diperoleh $> 2,00$ tidak ada nilai E, jumlah sks dengan nilai D tidak melebihi 10 % dari jumlah sks yang telah ditempuh

dan tidak ada nilai D untuk matakuliah kompetensi (terapi, radiologi, kalibrasi, life support and life saving, lab klinik, bedah dan anestesi).

- b. Menyerahkan naskah lengkap tugas akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing sebanyak tiga ekslembar termasuk yang asli.
 - c. Mendaftar ke pengurus prodi untuk bisa dijadwalkan ujian pendadaran dengan membawa keterangan persetujuan mengikuti ujian pendadaran yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji ujian pra pendadaran.
6. Penguji Pendadaran
- Penguji terdiri dari; seorang ketua merangkap sebagai ketua penguji, seorang sekretaris merangkap sebagai anggota penguji, seorang anggota penguji. Ketiga anggota penguji tersebut bertugas untuk menguji tugas akhir dan menguji materi komprehensif yang terkait dengan materi tugas akhir.
7. Materi dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir
- a. Materi ujian tugas akhir terdiri dari materi tugas akhir itu sendiri dan tinjauan secara komprehensif dari materi mata kuliah kompetensi utama dan pendukung yang berkaitan dengan materi tugas akhir.
 - b. Ujian tugas akhir dilaksanakan di prodi Teknik elektromedik oleh tim penguji.

8. Evaluasi Ujian Tugas Akhir

Evaluasi hasil ujian tugas akhir berdasarkan penilaian dari ketiga penguji. Penentuan hasil akhir ujian tugas akhir dilakukan dengan diskusi antar penguji. Nilai hasil ujian tugas akhir yang dipergunakan adalah nilai angka (0 - 100) dan dinyatakan lulus ujian tugas akhir apabila nilai rata-rata dari semua penguji tugas akhir dan penguji komprehensif nilainya > 55 .

J. YUDISIUM

Yudisium dilaksanakan untuk memutuskan seseorang mahasiswa telah selesai mengikuti perkuliahan tingkat ahli madya.

1. Pelaksanaan Yudisium

Yudisium dilaksanakan oleh pengurus fakultas pada waktu yang ditentukan kemudian.

2. Syarat Pengajuan Yudisium

a. Syarat pengajuan yudisium di prodi Teknik elektromedik.

Sebelum mendaftar yudisium, mahasiswa harus melengkapi persyaratan terlebih dahulu di prodi, dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Sudah menyelesaikan revisi tugas akhir dibuktikan dengan tanda tangan oleh pembimbing dan penguji pada lembar pengesahan.

- 2) Mengumpulkan surat keterangan bebas lab (sudah mengumpulkan alat) yang dibuat sebagai syarat kelulusan, surat bebas lab dapat diminta di lab elektromedik dengan ditandatangani oleh korlab
- 3) Menyerahkan hardcopy **tugas akhir** yang sudah dijilid dan softcopy (pdf dan ms word) yang sudah dicopy ke dalam CD.
- 4) Menyerahkan hardcopy **naskah publikasi tugas akhir** yang sudah dijilid dan softcopy (pdf dan ms word) yang sudah dicopy ke dalam CD.
- 5) Menyumbangkan buku ke perpustakaan Teknik elektromedik dan membawa bukti pengumpulan ke pengurus prodi/bebas perpus/ruang referensi prodi. Surat keterangan bebas perpus/ruang referensi prodi dapat diambil di lab elektromedik.
- 6) Mengisi dan mengumpulkan form biodata alumni dan kuisisioner alumni.
- 7) CD harus sesuai format yang sudah ditentukan oleh prodi, untuk CD formatnya dapat dilihat/download di web Teknik elektromedik (<http://teknikelektromedik.vokasi.umy.ac.id>).

Ketika dikumpulkan CD telah berisi:

- Softcopy TA dan naskah publikasi (format ms word dan pdf)

- Software TA (Coding dan rangkaian), format: rar
 - SOP penggunaan Alat
 - Foto berwarna ukuran 3*4
 - Sertifikat KIAI dan toefl
- b. Setelah melengkapi persyaratan yudisium di prodi, mahasiswa bisa melengkapi persyaratan yudisium di fakultas, dengan syarat-syarat sebagai berikut:
- 1) Telah lulus semua mata kuliah wajib dengan jumlah 118 SKS dengan ketentuan:
 - a. Minimal nilai C untuk mata kuliah bidang agama, pancasila dan kewarganegaraan, kerja praktek dan tugas akhir.
 - b. Nilai D tidak boleh lebih atau sama dengan 10% dari total SKS.
 - c. Tidak ada nilai D untuk mata kuliah kompetensi.
 - 2) Mengumpulkan Berita acara pendadaran
 - 3) Naskah Tugas Akhir sudah dijilid dan ditanda tangani semua dosen pembimbing dan penguji.
 - 4) Judul Tugas Akhir harus sudah diterjemahkan dalam bahasa inggris dengan persetujuan dosen pembimbing.
 - 5) Softcopy Tugas Akhir dalam CD yang berisi:
 - a. Naskah lengkap hasil tugas akhir.
 - b. Naskah publikasi tugas akhir
 - c. Poster hasil tugas akhir

- 6) Naskah laporan Kerja Praktek sudah dijilid dan ditanda tangani dosen pembimbing.
- 7) Foto Kopi sertifikat sahadah (baca Qur'an) dari LPPI UMY
- 8) Foto kopi sertifikat TOEFL bahasa inggris dengan skor nilai minimal 450.
- 9) Foto kopi sertifikat kegiatan mandiri selama mahasiswa.
- 10) Foto Kopi Ijazah SLTA.
- 11) Surat keterangan bebas pinjaman / tanggungan dari UPT, perpustakaan UMY dan laboratorium.
- 12) Surat keterangan /bukti pengesahan bebas keuangan dari bagian keuangan UMY.

K. WISUDA

Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kegiatan belajar mengajar di Program Studi Teknik Elektromedik, Program Vokasi UMY dapat menempuh wisuda Ahli Madya (A.Md). Wisuda dilaksanakan tiga periode setiap tahunnya. Syarat-syarat wisuda diatur dalam peraturan sendiri.

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi prodi Teknik Elektromedik memiliki beberapa fasilitas yang terus diupayakan fungsi maupun pengembangannya, antara lain: ruang kuliah, ruang administrasi prodi, ruang pimpinan prodi, ruang dosen, ruang referensi dan laboratorium.

A. RUANG KULIAH

Ruang kuliah sebanyak 10 ruang berada dalam 2 gedung masing-masing 3 lantai (gedung F1 dan F4) yang dikelola dan dimanfaatkan bersama 3 prodi lain di lingkungan Fakultas Teknik dan Program Vokasi.

B. RUANG ADMINISTRASI PRODI

Ruang administrasi prodi berada di gedung F4 lantai dasar. Administrasi perkuliahan dilayani oleh 2 orang staf yang didukung oleh komputer yang terhubung oleh jaringan internet, pelayanan yang dilakukan antara lain pengisian KRS, penyusunan jadwal kuliah, memasukkan nilai kuliah, pengurusan Tugas Akhir dan PKL serta pengajuan Yudisium.

C. PERPUSTAKAAN/RUANG REFERENSI

Perpustakaan menempati 2 lantai di gedung K.H Mas Mansur gedung D, dengan luas 2.000 m². Gedung perpustakaan digunakan bersama untuk semua Prodi di lingkungan UMY.

D. LABORATORIUM, STUDIO DAN WORKSHOP

Fungsi Laboratorium adalah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: bidang Pendidikan yang meliputi; praktikum, pengerjaan tugas mata kuliah dan tugas akhir, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Laboratorium Teknik elektromedik bekerjasama dengan laboratorium Teknik elektro berada di gedung F. Selain itu, laboratorium Teknik Elektromedik untuk mata kuliah kompetensi (radiologi, terapi, life support, diagnostic, lab klinik) berada dikampus 1 UMY (Wirobrajan). Laboratorium Teknik elektromedik terdiri dari:

1. Laboratorium Instalasi Listrik;
2. Laboratorium Elektronika dan Digital;
3. Laboratorium Mikrokomputer;
4. Laboratorium Kendali dan Instrumentasi;
5. Laboratorium Pengukuran dan Kalibrasi;
6. Skill Lab Medis;
7. Laboratorium Radiologi;
8. Laboratorium Diagnostik;
9. Laboratorium Life Support;
10. Laboratorium Komputer dan Software;
11. Laboratorium Bahasa;

BAB V

KEMAHASISWAAN

A. UMUM

Unsur pembinaan dan pengembangan mahasiswa merupakan faktor dan penentu terealisasinya sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu UMY mengadakan koordinasi pembentukan organisasi, berupa kelembagaan mahasiswa. Dalam kelembagaan ini, terisi lembaga-lembaga mahasiswa yang dimaksudkan sebagai tempat suatu proses dengan dukungan pengolahan yang mengarah ke sifat orientasi mekanis. Pengertian ini selanjutnya adalah termis kemahasiswaan.

Kemahasiswaan mempunyai beban tugas berupa: harapan, kehendak dan arah (*raw input*) yang dituju oleh mahasiswa. Oleh karena itu kelembagaan mahasiswa akan dibarengi usaha menyediakan fasilitas: kampus yang kondusif, tenaga pembina yang mumpuni, kebutuhan lembaga yang memadai, serta pengkaderan dan penghimpunan bagi kader dari anak didiknya. Selanjutnya, agar mampu membentuk suatu sistem pengembangan mahasiswa yang dapat menumbuhkan potensi dan daya nalar selaku insan akademik, serta kesadaran akan

mengemban ke-ilmiahan dalam masyarakat, mampu memahami misi persyarikatan Muhammadiyah, maka fasilitas diberikan dan akan didukung dengan pengolahan terarah. Pengolahan ini selanjutnya akan menentukan sikap/orientasi kemahasiswaan.

B. ORIENTASI KEMAHASISWAAN

Orientasi kemahasiswaan mencakup kepentingan sistem pembinaan dan pengembangan yang didasarkan pada unsur: terencana, terpadu, sistemik, dan berkesinambungan. Ini didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Hakekat dan Dasar Pembinaan /pengembangan mahasiswa

- a. Hakikatnya adalah menjadikan para mahasiswa, dapat mencapai kematangan kepribadian dan memiliki wawasan serta bertanggung jawab dalam bermasyarakat dan bernegara. Disamping tercapainya tujuan Muhammadiyah.
- b. Dasar pembinaan /pengembangan mahasiswa, mengacu pada:
 - 1) UU no. 2 tahun 1989;
 - 2) PP no. 30 tahun 1990;
 - 3) Keppres no.44 th. 1976; no. 25 th. 1990 dan no. 64/M th.1988;
 - 4) Kep. Mendikbud no. 0222 C/O/1980 dan no. 0319/U/1983;

- 5) SK. PP Muhammadiyah no. 036/SKMPPK/1984;
- 6) Kep. Rakernas Pimpinan PTM tanggal 14-16 November 1986;
- 7) Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;

2. Tujuan Pembinaan/Pengembangan Mahasiswa.

- a. Tujuan umum, adalah membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat, Negara dan agama.
- b. Tujuan Khusus Meliputi:
 - 1) Terciptanya kepribadian akademik muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian.
 - 2) Terciptanya suasana kehidupan kemahasiswaan yang dinamik dan harmonis serta kondusif bagi pengembangan nilai-nilai keislaman.
 - 3) Terciptanya generasi penerus persyarikatan yang sanggup melangsungkan amal usaha Muhammadiyah sebagai kader umat dan kader bangsa.

C. KONDISI OBYEKTIF MAHASISWA

Realitas kondisi obyektif mahasiswa UMY secara umum dapat dirumuskan:

1. Seluruh mahasiswa pada umumnya berlatar belakang dari keluarga dengan berbagai golongan ekonomi, yakni: sebagian diri terdiri dari golongan ekonomi kelas atas dan golongan ekonomi kelas bawah, dan sebagian besar golongan ekonomi kelas menengah.
2. Asal daerah mahasiswa yang mewakili hampir seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah yang berbeda.
3. Para mahasiswa mempunyai basis keagamaan yang bervariasi; sebagian besar beragama Islam, sebagian kecil adalah beragama Kristen/Katolik dan Hindu. Sedangkan, asal pendidikan mahasiswa yang beragama Islam, adalah sebagian dari sekolah Muhammadiyah, tetapi banyak diantaranya berasal dari sekolah umum yang sedikit kader keislamannya; dan bahkan tidak sedikit yang latar belakang sekolah non Islam.
4. Usia mahasiswa, sebagian besar pada masa paksa remaja; yang tengah mengalami pencarian identitas diri dan penuh dengan ketidak mapanan dalam struktur mental fisiologis.
5. Dari *“raw input”* yang diterima, UMY adalah bukan pilihan yang pertama dan utama, melainkan karena ada keterikatan aspiratif, agamis orang tua mahasiswa yang ingin membina anaknya melalui pendidikan tanpa meninggalkan ciri-ciri ke-Islamaman.

D. BENTUK-BENTUK KEGIATAN.

Ditarik dari rumusan tiga kebutuhan pokok mahasiswa yakni: Bidang penalaran, kegemaran/minat dan kesejahteraan mahasiswa, maka bentuk kongkrit dari tiga rumusan tersebut sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah seperti seminar, symposium, serasehan, penelitian dan pengabdian.
2. Menyelenggarakan kegiatan olah raga dan seni serta bidang-bidang kegemaran lain yang menunjang keberhasilan studi serta menunjang pembentukan kepribadian mahasiswa.
3. Menyelenggarakan pelayanan yang membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
4. Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan.
5. Semua bentuk-bentuk kegiatan tersebut di atas diupayakan untuk tetap dalam proses yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

E. BENTUK LEMBAGA KEMAHASISWAAN.

Lembaga-lembaga mahasiswa yang tersedia berfungsi mewadahi jenis-jenis kegiatan dalam struktur global dari tingkat universitas hingga fakultas, bahkan tingkat prodi. Adapun lembaga-lembaga mahasiswa yang ada dalam sistem koordinasi secara deskriptif sebagai berikut:

1. Senat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Senat mahasiswa UMY (SM UMY), adalah organisasi tertinggi pada tingkat Universitas dan merupakan kelengkapan *non-structural* dalam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. SM UMY mempunyai tugas pokok; mewakili mahasiswa pada tingkat Universitas, mengkoordinasi kegiatan organisasi mahasiswa dibidang ekstra kurikuler tingkat Universitas, dan memberikan pendapat / usul/saran kepada pimpinan Universitas, terutama berkaitan pada fungsi dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. SM UMY berfungsi sebagai forum:

- a. Perwakilan mahasiswa tingkat Universitas; untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Perencanaan dan menetapkan garis-garis besar program kegiatan mahasiswa di tingkat Universitas.
- c. Koordinasi kegiatan ekstra kulikuler di tingkat Universitas.

2. Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), adalah unit-unit kegiatan yang dibentuk di tingkat Universitas, dan merupakan kelengkapan *non-structural* pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tugas pokoknya adalah merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra

kulikuler di tingkat Universitas dalam bidang tertentu, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Fungsinya sebagai wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat Universitas yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat.

3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Vokasi

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Vokasi adalah organisasi mahasiswa di tingkat fakultas; merupakan lembaga kelengkapan *non-structural* pada fakultas, yang mempunyai tugas pokok: menetapkan garis-garis besar program, menilai program dan pelaksanaan program Mahasiswa Fakultas serta memberikan pendapat/usul/saran Pimpinan Fakultas.

4. Himpunan Mahasiswa Prodi

Himpunan Mahasiswa Prodi (HMJ), berkedudukan di tingkat prodi; merupakan kelengkapan *non-structural* pada prodi mempunyai wewenang tugas pokok, sebagai penyelenggara kegiatan ekstra kulikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan dalam program studi.

5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), merupakan organisasi otonom Perserikatan Muhammadiyah, yang memiliki struktur dan hirarkhis yang terdiri. Keberadaannya di UMY memiliki hubungan

fungsional aspiratif. Rektor adalah sebagai Pembina IMM dilingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dekan/Direktur adalah sebagai pembina IMM dilingkungan Fakultas, yang senantiasa memperhatikan masukan-masukan dari IMM cabang dan struktur serta tata kerja IMM di lingkungan UMY mengikuti Anggaran Dasar Rumah Tangga IMM yang ada.

F. PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Lembaga Kemahasiswaan Tingkat Fakultas

1. Semua kegiatan yang inisiatifnya dari beberapa mahasiswa, harus disalurkan ke Senat Mahasiswa/Korps Mahasiswa prodi.
2. Proposal kegiatan diajukan 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan ke ketua prodi.
3. Ketua panitia dan sekretaris serta bendahara harus memakai surat tugas/mandat dari ketua senat Mahasiswa/Ketua korps Mahasiswa prodi dan dilampirkan pada proposal kegiatan.
4. Pencairan dana diharapkan 1 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan dan hanya boleh diterima oleh panitia harian yang bermandat.
5. Setiap Kegiatan harus berbeda Ketua panitia
6. Laporan kegiatan harus selesai dan diserahkan ke Ketua Prodi paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan selesai.

7. Laporan kegiatan hendaknya meliputi minimal sebagai berikut:
 - a. Laporan hasil kegiatan tertulis.
 - b. Laporan penggunaan uang dan bukti nota /kuwitansinya ditempel pada kertas folio serta lampiran foto dokumentasi jika ada.
8. Ketua senat mahasiswa hendaknya setiap kwartal membuat usulan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kwartal yang akan datang. Kumpulan proposal kegiatan ini diserahkan kepada Sekretaris Direktur Program Vokasi untuk mendapat perbaikan dan penyesuaian dana/waktu dengan kegiatan Program Vokasi. Demikian pula rencana kegiatan Korps Mahasiswa prodi selama satu kwartal diserahkan lebih dahulu kepada ketua prodi masing-masing, untuk mendapatkan perbaikan/sinkronisasi dengan kegiatan jurusannya.
9. Setiap proposal kegiatan hendaknya meliputi keterangan minimal seperti berikut, tetapi tidak terbatas hal di bawah ini.
 - a. Nama Kegiatan
 - b. Ketua/Sekretaris/Bendahara, anggaran yang diperlukan dan swadaya mahasiswa yang ada, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang diharapkan setelah kegiatan selesai, kegiatan, dan waktu, tempat, jumlah peserta yang diharapkan terlibat.

10. Perlu di ingat dan disadari bahwa keterlambatan menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan pada waktu yang ditentukan, pasti menghambat pencairan dana untuk kegiatan mahasiswa selanjutnya.
11. Tanggung jawab mempercepat penyelesaian laporan ini dipegang oleh ketua senat mahasiswa atau ketua himpunan mahasiswa prodi dan ketua panitia bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

Kami menyadari dalam penyusunan buku Panduan Akademik ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, untuk itu kami mohon masukan, kritik, dan saran dari semua pihak dengan harapan pada waktu yang akan datang dapat terus disempurnakan.

Semoga buku Panduan Akademik Prodi Teknik Elektromedik Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dapat bermanfaat.